BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODELOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian Menurut Suharsimin Arikunto (2006:118) mengemukakan bahwa :

> "Objek penelitian (variabel penelitian) adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian".

Adapun pengertian dari objek penelitian menurut Sugiyono (2011:32) mengemukakan bahwa :

> "Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan".

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penulisan dalam rangka menyusun suatu laporan. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data -data yang berkaitan dengan objek penelitian tersebut yang berjudul "Pengaruh Struktur Organisasi dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Data pada KPP di Kanwil Jawa Barat 1". Di dalam penelitian ini, penulis mengemukakan tiga variabel yang akan diteliti. Adapun variabel yang akan diteliti di dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel independent (variabel bebas), yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya,dampaknya atau terpengaruhnya variabel dependent (variabel

tidak bebas). Variabel independent (variabel X_1) dalam penelitian ini adalah Struktur Organisasi, (variable X_2) Kualitas Sumber Daya Manusia.

2. Variabel dependent (variabel tidak bebas), yaitu variabel yang dipengaruhi atau terkena dampaknya oleh variabel independent. Variabel dependent (variabel Y) dalam penelitian ini adalah Kualitas Data.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah atau penelitian dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atas data-data yang diperoleh Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan penelitian verifikatif yang dijelaskan melalui pengumpulan data di lapangan.

1. Penelitian Deskriptif

   Menurut Umi Narimawati (2007:61) ialah:

   > "Menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui mengungkapkan berupa narasi, grafik maupun gambar".

   Metode ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian.

2. Penelitian Verifikatif

Sedangkan menurut Mashuri (2009:45) pengertian metode verifikatif adalah sebagai berikut:

> "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Sedangkan verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji statistik yaitu Analisis Jalur *(Path Analysis)*.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian yang telah dibuat.

Menurut Sugiyono (2011:13) dapat disimpulkan proses penelitian kuantitatif meliputi :

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrumen penelitian
7. Kesimpulan.

Berdasarkan proses penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Membuat identifikasi masalah berdasarkan latar belakang penelitian sehingga mendapatkan judul sesuai dengan masalah yang ditemukan. Identifikasi masalah diperoleh dari adanya fenomena yang terjadi di masyarakat.

2. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

   1. Bagaimana Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Kualitas Data pada KPP di Kanwil Jawa Barat 1.
   2. Bagaimana Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manuisa terhadap Kualitas Informasi pada KPP di Kanwil Jawa Barat 1.
   3. Seberapa Besar Pengaruh Struktur Organisasi dan Kualitas sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Data pada KPP di Kanwil Jawa Barat 1 .

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka peneliti mengkaji teori-teori yang relevan dengan masalah. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual).

5. Metode penelitian

   Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode *descriptive analysis* dan *verifikatif*. Metode *descriptive analysis* digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua, dan ketiga. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah keempat.

6. Menyusun instrumen penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk kuesioner, untuk pedoman wawancara. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrument penelitian harus terlebih dulu diuji validitas dan reabilitasnya. Dimana validitas

digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya. Setalah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu.

Selanjutnya peneliti menganalisis dan mengambil sampel untuk melakukan penelitian mengenai:

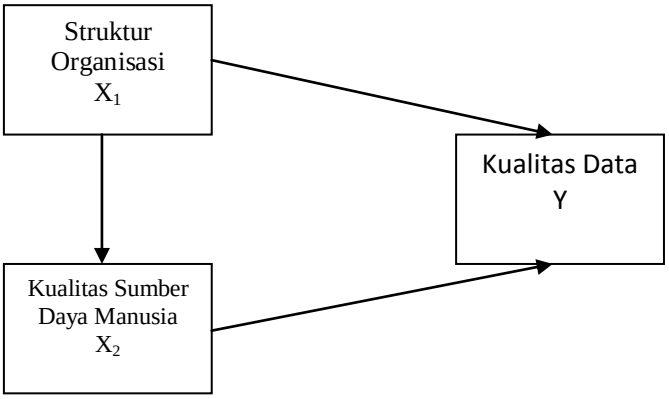
a. Struktur Organisasi yang diperoleh dari data kuesioner yang akan diisi oleh Pegawai Pajak.
b. Kualitas sumber daya manusia yang diperoleh dari data kuesioner yang akan diisi oleh Pegawai Pajak.
c. Kualitas data yang diperoleh dari kuesioner yang akan diisi oleh Pegawai Pajak.

Selanjutnya penulis mulai menggunakan perhitungan dengan menggunakan MSI (*Method Succesive Interval*) untuk menaikkan skala ordinal menjadi interval, sebagai syarat untuk menggunakan analisis jalur *(path analysis)*.

7. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir berupa jawaban atas rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Berikut ini adalah gambar desain penelitian yang digambarkan dalam bentuk paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.1
Paradigma Penelitian

Tabel 3.1
Hubungan Struktural Antar Variabel

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode yang Digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T-1	*Descriptive Analysis*	*Descriptive* dan *Survey*	Pegawai Pajak Bagian PDI	*Cross Sectional*
T-2	*Descriptive Analysis*	*Descriptive* dan *Survey*	Pegawai Pajak Bagian PDI	*Cross Sectional*
T-3	*Descriptive analysis* dan *Verificative*	*Descriptive dan Explanatory Survey*	Pegawai Pajak Bagian PDI	*Cross Sectional*

Dari tabel di atas dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Struktur Organisasi terhadap Kualitas Data pada KPP di Kanwil Jawa Barat 1, digunakan metode deskriptif analysis dan survey dengan cara membandingkan keadaan yang ada dengan teori-teori yang relevan.

2. Untuk mengetahui Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Data pada KPP di Kanwil Jawa Barat 1, digunakan metode deskriptif analysis dan survey dengan cara membandingkan keadaan yang ada dengan teori-teori yang relevan pada KPP dengan waktu yang telah dijadwalkan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Struktur Organisasi dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Data pada KPP di Kanwil Jawa Barat 1 secara parsial dan simultan digunakan metode deskriptif analysis dan verifikatif.

3.2.2 Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2011:38), mendefinisikan variabel penelitian sebagai berikut:

> ”Variabel penelitian adalah segala suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”.

Sesuai dengan judul penulis mengenai Pengaruh Struktur Organisasi dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Data, maka konsep variabel yang diteliti antara lain :

1. Struktur Organisasi (X_1), Kualitas Sumber Daya Manusia (X_2) merupakan variable independen.
2. Kualitas Data (Y) merupakan variabel dependen.

Untuk memperlancar dalam pengumpulan data dan pengukurannya, maka masing-masing variabel dan subvariabel dalam penelitian ini akan didefinisikan secara

rinci untuk dijabarkan ke dalam masing-masing indikator serta skala pengukurannya.

Table 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Pokok	Indikator	Skala	No kuesioner
Struktur Organisasi (X1)	Struktur suatu organisasi menggambarkan bagaimana organisasi itu mengatur dirinya sendiri, bagaimana mengatur hubungan antar orang dan antar kelompok. Struktur suatu organisasi ada kaitannya dengan tujuan, sebab struktur organisasi itu adalah cara mengatur dirinya untuk bisa mencapai tujuan yang ingin dicapainya. (Malayu S.P, 2010:25)	1. Spesialisasi pekerjaan. 2. Departementalisasi. 3. Rantai komando. 4. Rentang kendali. 5. Sentralisasi dan Desentralisasi. 6. Formalisasi.	Ordinal	1-10
Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)	Sumber Daya Manusia merupakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dari pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan sumber daya manusia ke suatu titik akhir dimana tujuan-tujuan perorangan, organisasi dan masyarakat terpenuhi. (Hani Handoko, 1995:5)	1. Kebutuhan *(Needs)* 2. Tingkatpendidikan / keterampilan 3. Pengalaman kerja *(Experience)* 4. Norma-norma *(Values)* 5. Sikap *(Attitudes)*	Ordinal	10-15
Kualitas Data (Y)	Kualitas data adalah bagian dari tata kelola data. Kualitas data mempunyai pengertian tentang kelengkapan dan keakuratan data. Batini (2009)	*1. Accuracy* *2. Timeliness* *3. Reliability* *4. Completeness* *5. Precission* *6. Integrity*	Ordinal	16-21

Dalam operasionalisasi variable ini, semua varibel menggunakan skala ordinal. Pengertian dari skala ordinal menurut Nur Indrianto (2002 : 98)yaitu :

> "Skala Ordinal adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat construct yang di luar ukur".

Berdasarkan pengertian diatas, maka skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal dengan tujuan untuk memberikan informasi berupa nilai pada jawaban. Variabel-variabel tersebut diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert.

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian mengenai "Pengaruh Struktur Organisasi dan kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Data " adalah data primer.

Menurut Sugiyono (2011:137), mendefinisikan data primer adalah sebagai berikut:

> "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, dalam hal ini petugas pajak pada

seksi Pengolahan Data dan Informasi (PDI) pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat 1.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Pada penelitian ini penulis hanya mengambil dari sebagian populasi sebagai sasaran penelitian dengan harapan maksud dan sasaran penelitian ini dapat diberlakukan untuk keseluruhan populasinya.

1. Populasi

Menurut Sumarni dan Wahyuni (2006 : 67) mengemukakan bahwa:

> "Populasi merupakan keseluruhan obyek yang diteliti dan terdiri atas sejumlah individu, baik yang terbatas (*finite*) maupun yang tidak terbatas (*infinite*)".

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Pegawai Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat 1 khusunya pada bagian PDI (Pengolahan Data dan Informasi). Karena jumlah pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama bandung bagian PDI yang ada di wilayah Kanwil Jabar I keseluruhan berjumlah 40 orang, Dengan demikian maka populasi dalam penelitian ini adalah 30 orang Pegawai pada 10 Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung bagian PDI di wilayah Kanwil Jabar I. Dengan rincian tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3
Jumlah Pegawai Seksi PDI pada Masing-Masing KPP di Kanwil Jabar I

No	Nama KPP	Jumlah Pegawai
1.	KPP Pratama Bandung Karees	7
2.	KPP Pratama Bandung Cicadas	8
3.	KPP Pratama Bandung Tegalega	5
4.	KPP Pratama Bandung Cibeunying	8
5.	KPP Pratama Bandung Bojonegara	6
6.	KPP Pratama Bandung Cimahi	7
7.	KPP Pratama Bandung Soreang	7
8.	KPP Pratama Bandung Sumedang	8
9.	KPP Pratama Bandung Majalaya	7
10.	KPP Madya Bandung	5

2. Sampel

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi.

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2010:62) menegemukakan bahwa :

> "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana,tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi".

Pengertian lain diungkapkan oleh Andi Supangat (2007) mengemukakan bahwa:

> "Sampel yaitu bagian dari populasi (contoh), untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (*representatif*) terhadap populaisnya."

Dalam menentukan sampel, dibutuhkan teknik yang tepat agar sampel tersebut dapat mewakili populasi. Sehingga tidak terjadi kesalahan data yang mengakibatkan penelitian yang dilakukan salah.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu Penelitian Lapangan (*Field Research*) dan studi kepustakaan *(Library Reseach)*. Pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan dengan cara:

1. Penelitian Lapangan *(Field Research*)
   a. Wawancara (*Interview*), yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak- pihak yang terkait langsung dan berkompeten dengan permasalahan yang penulis teliti.
   b. Kuesioner, teknik kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner tertutup, suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Pegawai pajak yang menggunakan MPN, dengan harapan mereka dapat memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.
2. Penelitian kepustakaan (*Library Reseach)*

Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan atau studi literatur dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelah literatur berupa buku - buku (*text book*), peraturan perundang-undangan, majalah, surat kabar, artikel, situs web dan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan

masalah yang diteliti. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan dan pengolahannya lebih lanjut dalam penelitian ini.

Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (reliabilitas) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh item-item pertanyaan atau pernyataan yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data penelitian.

3.2.4.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana alat ukur, dalam bentuk kuisioner mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas dilakukan sebelum penelitian yang dinamakan validitas deduksi dilakukan dengan tujuan untuk penyempurnaan kuesioner (menguji fisibilitas). Cara pengukuran validitas angket dilakukan setelah penelitian yang dinamakan validitas induksi. Pengujian validitas induksi ini menggunakan teknik korelasi dengan r pearson atau korelasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pertayaan-pertayaan mana yang valid atau tidak valid dengan r kritis = 0.300.

Menurut Sugiono (2008 : 124), item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Apabila alat ukur tersebut berada < 0.3 (tidak valid) dan > 0.3 (valid).

Menurut Sugiyono (2008:137), instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan korelasi *product momet* (indeks validitas) diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Kuesioner Struktur Organisasi

Pernyataan	Indeks Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Strukturorganisasi1	0,716	0,30	Valid
Strukturorganisasi2	0,755	0,30	Valid
Strukturorganisasi3	0,648	0,30	Valid
Strukturorganisasi4	0,820	0,30	Valid
Strukturorganisasi5	0,671	0,30	Valid
Strukturorganisasi6	0,809	0,30	Valid
Strukturorganisasi7	0,766	0,30	Valid
Strukturorganisasi8	0,544	0,30	Valid
Strukturorganisasi9	0,470	0,30	Valid
Strukturorganisasi10	0,678	0,30	Valid

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Kuesioner Kualitas Sumber Daya Manusia

Pernyataan	Indeks Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Ksdm1	0,742	0,30	Valid
Ksdm2	0,590	0,30	Valid
Ksdm3	0,849	0,30	Valid
Ksdm4	0,728	0,30	Valid
Ksdm5	0,733	0,30	Valid

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Kuesioner Kualitas Data

Pernyataan	Indeks Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Kualitasdata1	0,764	0,30	Valid
Kualitasdata2	0,630	0,30	Valid
Kualitasdata3	0,823	0,30	Valid
Kualitasdata4	0,862	0,30	Valid
Kualitasdata5	0,791	0,30	Valid
Kualitasdata6	0,752	0,30	Valid

Pada ketiga tabel di atas dapat dilihat nilai koefisien korelasi setiap pernyataan dengan total item lainnya lebih besar dari nilai 0,30, hasil uji ini mengindikasikan bahwa semua pernyataan yang diajukan pada ketiga variabel valid dan layak digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian dan dapat diikutsertakan pada analisis selanjutnya.

3.2.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Menurut *Coope*r dalam Umi Narimawati (2010:43), menyatakan bahwa :

"Reliability is a characteristic of measurenment concerned with acuracy, precision, and consistency".

Berdasarkan definisi diatas, maka reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian dan kekonsistenan. Setelah melakukan pengujian validitas butir pertanyaan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengungkapan dari data. Dengan diperoleh nilai r dari uji validitas yang menunjukkan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara dua belahan instrumen. Dalam penelitian ini, metodeyang digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Split Half Method* (*Spearman–Brown Correlation*) Tehnik Belah Dua. Metode ini menghitung reliabilitasdengan cara memberikan tes pada sejumlah subyek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap–ganjil). Cara kerjanya adalah sebagai berikut :

a. Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan kelompok II
b. Skor untuk masing–masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan kelompok II
c. Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II

$$\frac{2\,r'b}{1 + r'b}$$

Sumber : Umi Narimawati (2010:44)

d. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r1 = \frac{2\,r'b}{1 + r'b}$$

Sumber : Umi Narimawati (2010:44)

Dimana :
r1 = reliabilitas internal seluruh item
r*b* = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Kuesioner	Koefisien Reliabilitas	Nilai kritis	Keterangan
Struktur Organisasi	0,879	0,70	Reliable
Kualitas Sumber Daya Manusia	0,799	0,70	Reliable
Kualitas Data	0,859	0,70	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan pada kedua variabel sudah andal karena memiliki koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,70.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Dalam pelaksanaan, penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana masing masing variable penelitian. Metode kualitatif yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat faktor penyebab. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternative jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
2. Dihitung total skor setiap variabel / subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
3. Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor.
4. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
5. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut :

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\ \%$$

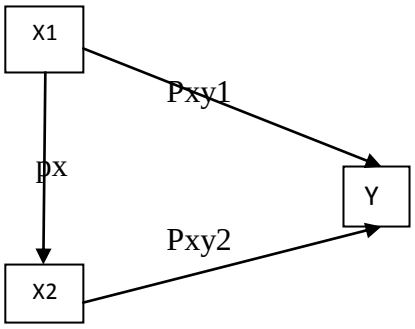
(Sumber: Umi Narimawati, 2010:45)

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

3.2.5.2 Rancangan Analisis Data Verifikatif

1. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat struktural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan keterkaitan antar variabel independen. Model analisis jalur adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 (Model Analisis Jalur)

Keterangan :
Y = Kualitas Data
X1 = Struktur Organisasi
X2 = Kualitas Sumber Daya Manusia
Pxy1 = Koefisien jalur Struktur Organisasi terhadap Kualitas data
Pxy2 = Koefisien jalur Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap kualitas Data
Px = koefisien jalur hubungan struktur Organisasi dan Kualitas sumber Daya manusia

2. Analisis Korelasi

Menurut Sujana dalam Umi narimawati (2010 : 49), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi *Pearson* dengan rumus :

$$r = \frac{n(\Sigma XiYi) - (\Sigma Xi)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n(\Sigma Xi^2) - (\Sigma Xi^2)\}\{n(\sqrt{\{n(\Sigma yi^2) - (\Sigma yi^2)\}}}$$

Sumber : Umi Narimawati (2010:50)

dimana : $-1 \leq r \leq +1$
r = koefisien korelasi
x = Struktur organisasi, Kualitas SDM
y = kualitas data
n = jumlah responden

3. Analisis Determinasi

Persentase peranan semua variable bebas atas nilai variable bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variable terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS atau secara manual didapat dari R2 = SSreg/SStot.

$$Kd = r^2 \text{ X } 100\ \%$$

Sumber : Umi Narimawati (2010:50)

Dimana :
d : Koefisien Determinasi
r : Koefisien korelasi

a. Menghitung Koefisien Determinasi.

Setelah koefisien jalur diperoleh, maka dapat ditentukan besar pengaruh struktur organisasi dan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama terhadap kualitas informasi yang dikenal dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks korelasi antara variabel eksogen sebab dengan kualitas informasi.

$$R^2_{Z(XY)} = \begin{bmatrix} P_{ZX} & P_{ZY} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} r_{XZ} \\ r_{YZ} \end{bmatrix}$$

b. Menghitung Pengaruh Parsial.

Setelah dilakukan perhitungan koefisien jalur untuk substurktur 2, maka selanjutnya dihitung besar pengaruh masing-masing variabel X dan Y sebagai berikut:

1) Pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y :

Pengaruh X terhadap Z secara langsung	=	$P_{xy} \times P_{xy}$	=	…
Pengaruh Tidak langsung X terhadap Z	=	$P_{xy} \times r_{xy} \times P_{xy}$	=	… +
Pengaruh Total			=	….

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X_1 terhadap variabel Y.

2) Pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y :

Pengaruh Y terhadap Z secara langsung	=	$P_{xy} \times P_{xy}$	=	……
Pengaruh tidak langsung Y terhadap Z	=	$P_{xy} \times r_{xy} \times P_{xy}$	=	……+
Pengaruh Total			=	……

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X_2 terhadap variabel Y.

3.2.5.3 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah seberapa besar pengaruh Struktur Organisasi dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Data. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi. Langkah – langkah dalam analisisnya sebagai berikut :

1. Pengujian Secara Simultan/Total.

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{(n - k - 1)\, R^2 y.x.....}{K(1 - R^2 y.x.....)}$$

Sumber : Umi Narimawati (2010:51)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable bebas secara bersama – sama dapat berperan atas variable terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan anatara nilai F – kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan micro-soft. Jika nilai Fhitung > Fkritis, maka H0 yang menyatakan bahwa

variasi perubahan nilai variabel bebas (Struktur Organisasi, Kualitas SDM) tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat (Kualitas Data) ditolak dan sebaliknya.

Menurut Sudjana dalam Umi Narimawati (2010 : 51) , perhitungan terhadap titik keeratan dan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah menggunakan uji korelasi. Kemudian dilakukan perhitungan terhadap koefisien yang disebut juga koefisien korelasi produk moment (*Pearson).*

b. Hipotesis

H_0 ; $\rho = 0$, Secara simultan Struktur Organisasi dan kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Data.

H_1 ; $\rho \neq 0$, Secara simultan Struktur Organisasi dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas data.

c. Kriteria pengujian

H0 ditolak apabila Fhitung > dari Ftabel ($\alpha = 0,05$)

Menurut Guilford (1956:480), bahwa tafsiran koefisien korelasi variabel dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut:

> "Taksiran koefisien korelasi yang dikategorikan menurut metode Guilford."

Apabila pada pengujian secara simultan H0 ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah $\rho yxi \neq 0$. Untuk mengetahui ρyxi yang tidak sama dengan nol , maka dilakukan pengujian secara parsial.

2. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

a. Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$ti = \frac{PYX1}{\sqrt{\frac{(1 - R^2XY \ldots . Xk)\ CRii}{(n - k - 1)}}} \quad I = 1,2,3,.....$$

Sumber : Umi Narimawati (2010:53)

Hasilnya dibandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%.

b. Hipotesis

H_{01} ; $\rho = 0$, Struktur Organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas Data.

H_{11} ; $\rho \neq 0$, Struktur Organisasi berpengaruh terhadap kualitas Data.

H_{02} ; $\rho = 0$, Kualitas SDM tidak berpengaruh terhadap kualitas Data.

H_{12} ; $\rho \neq 0$, Kualitas SDM berpengaruh terhadap kualitas Data.

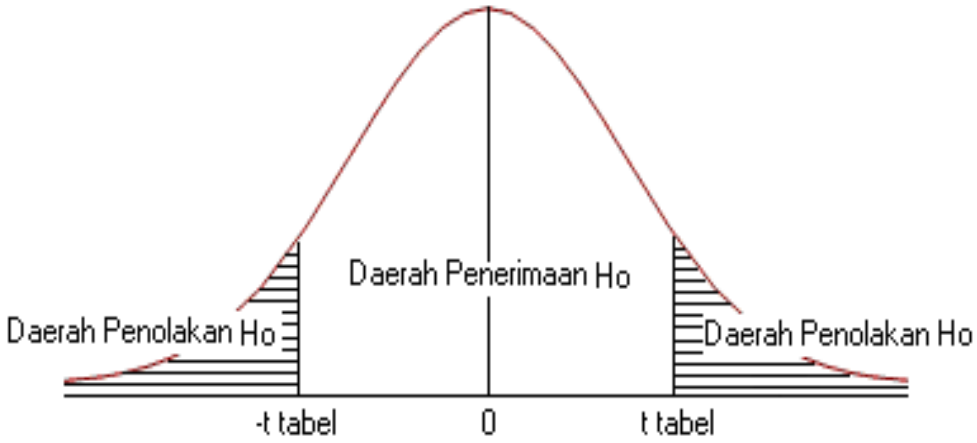
c. Kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila t_{hitung} < dari t_{tabel} ($\alpha = 0,05$)

1. Kriteria Penarikan Pengujian

Jika menggunakan tingkat kekeliruan (□ □ = 0,01) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Jika t hitung ≥ t table maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
b. Jika t hitung ≤ t table maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.



Gambar 3.3
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipótesis
Sumber Sugiyono (2011:185)